

dukungan sosial keluarga di kalangan anggota HTCI berada dalam kategori tinggi. Pentingnya keluarga dalam mendorong dan mendukung partisipasi anggota HTCI dalam kegiatan klub dan tur ditunjukkan oleh penelitian ini. Aspek dukungan instrumental dan evaluasi berada di urutan kedua, di belakang dukungan emosional dan informasi. Berdasarkan pemaparan diatas maka hipotesis yang diterima adalah H1 (Hipotesis Alternatif) yakni tingginya tingkat dukungan sosial pada anggota Honda *Tiger Club* Indonesia (HTCI).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **B. Kesimpulan**

Penelitian ini mengungkap bahwa sebagian besar anggota HTCI—sebanyak 138 responden atau 90,2 % memiliki dukungan keluarga pada kategori tinggi, sedangkan 15 responden (9,8 %) berada pada kategori sedang dan tidak ada yang rendah. Jika diperinci menurut aspek, dukungan emosional yang mencakup empati, perhatian, dan validasi keluarga didapati pada 142 responden (92,8 %) pada tingkat tinggi, menegaskan bahwa keluarga secara aktif memberikan dorongan moral dan penguatan psikologis sebelum dan selama kegiatan touring. Pada aspek instrumental, seperti bantuan nyata berupa dana, sarana transportasi, atau peminjaman peralatan. 133 responden (86,9 %) melaporkan dukungan tinggi, menunjukkan keterlibatan keluarga dalam menyediakan sumber daya praktis. Aspek informasional yang mencakup nasihat teknis, tips keselamatan, dan arahan persiapan diterima secara intensif oleh 138 responden (90,2 %), yang memperkuat

kapasitas anggota untuk membuat keputusan berkendara yang aman. Sementara itu, dukungan penilaian yang mencakup umpan balik positif dan pujian atas pencapaian juga tinggi pada 138 responden (90,2 %), memupuk rasa harga diri dan komitmen jangka panjang dalam komunitas. Secara keseluruhan, dukungan emosional dan informasional muncul sebagai aspek paling dominan, diikuti secara dekat oleh dukungan instrumental dan penilaian, sehingga menegaskan bahwa kombinasi kenyamanan psikologis dan informasi praktis dari keluarga menjadi pondasi utama bagi keterlibatan dan loyalitas anggota HTCI.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Subjek Penelitian**

- a. Manfaatkan kondisi dukungan sosial yang tinggi untuk berbagi pengalaman touring, baik yang menyenangkan maupun menantang. Berbagi cerita dapat mengurangi tekanan dan kekhawatiran yang mungkin timbul, sehingga hobi tidak hanya menjadi pelarian, tetapi juga sarana untuk membangun ketahanan emosional dan kesejahteraan psikologis.
- b. Libatkan anggota keluarga untuk sesekali berpartisipasi dalam kegiatan yang berskala kecil seperti acara bakti sosial atau pertemuan rutin. Keterlibatan ini dapat memperkuat ikatan emosional dan secara tidak langsung meningkatkan motivasi serta antusiasme dalam menjalankan hobi, karena keluarga menjadi bagian dari komunitas yang positif.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perluas studi ke wilayah lain di Indonesia dan tingkatkan proporsi sampel dari berbagai klub agar hasilnya lebih representatif dan dapat dipercaya sebagai acuan mendasar.
- b. Tambahkan metode kualitatif seperti wawancara mendalam atau focus group untuk mengkaji dinamika budaya keluarga dan emosi secara lebih rinci, sehingga memperdalam pemahaman hubungan antara dukungan sosial keluarga dan kesejahteraan anggota.

## 3. Bagi Praktisi dan Pembuat Kebijakan

- a. Integrasikan pendekatan dukungan sosial keluarga dalam program keselamatan berkendara dan kesehatan mental komunitas otomotif untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan harmonis.
- b. Fasilitasi kolaborasi antara klub motor, lembaga keselamatan lalu lintas, dan keluarga dalam menyusun strategi mendukung keberlangsungan kegiatan secara aman dan berkelanjutan, sesuai dengan nilai kekeluargaan dan kesejahteraan anggota.